

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

## Warga Kekurangan Gedung Sekolah

### Palmerah, Warta Kota

Warga yang tinggal di kawasan Rusun Marunda, Kelurahan Marunda, Cilincing, Jakarta Utara meminta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membangun gedung sekolah baru di sekitar lingkungan mereka.

Pasalnya, bertambahnya jumlah anak-anak masuk usia sekolah tidak dibarengi dengan ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai di sekitar Rusun Marunda.

Alhasil, warga khawatir harus menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang jauh dari tempat tinggal.

"Kami warga di RW 07, 010, 011, dan 012 Marunda berharap Pemda segera memfasilitasi, membangun kembali SD, SMP, dan SMK, karena warga kami semakin tahun semakin banyak, membludak," kata Ketua RW 012 Marunda, Didi, dikutip *TribunJakarta*, Minggu (21/4/2024).

"Nggak mungkin juga mau sekolah di luar area Cilincing, kebutuhan setiap tahunnya selalu berlomba-lomba, mau masuk SD aja sulit," katanya.

Didi menggambarkan, saat ini ada dua gedung sekolah di sekitar kawasan Rusun Marunda.

Satu dari dua gedung itu bahkan dijadikan fasilitas pendidikan gabungan untuk menampung peserta didik dari tingkat SD sampai SMP.

Di sisi lain, sampai saat ini belum ada

gedung sekolah setingkat SMA/SMK di sekitar sana.

"Yang paling utama ya penambahan SMK, karena untuk SMP-nya sudah ada SMP 290, untuk SD-nya sudah ada SD 02 dan 05, yang kami berharap dibangun sekalian ada SMK-nya di sini," kata Didi.

### Rawan kecelakaan

Didi mengatakan, setiap tahun banyak anak-anak warga Kelurahan Marunda, terutama di RW 07, RW 10, RW 11, dan RW 12 yang masuk usia sekolah.

Karena kekurangan gedung sekolah, tak sedikit warga sekitar Rusun Marunda, baik penghuni rusun maupun bukan, yang terpaksa menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang jauh dari rusun.

"Mereka mau nggak mau harus keluar dari Marunda sekolahnya. Agak jauh, riskan juga di jalanan rawan kecelakaan," ucap Didi.

Adapun permintaan warga soal gedung sekolah baru ini sudah diajukan Didi dan pengurus wilayah setempat kepada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta.

Namun, permintaan itu belum ditindaklanjuti secara serius hingga saat ini.

"Kami sudah ajukan lewat instansi Dinas Perumahan, bahwa lahan di sini kan masih ada lahan Dinas Perumahan, kami

minta lahan Dinas Perumahan yang tidak terpakai segera dimanfaatkan buat Dinas Pendidikan," katanya.

Kebutuhan akan gedung sekolah baru juga dilontarkan Sumiyati, warga Rusun Marunda.

Sumiyati berharap ke depannya ada gedung sekolah baru di dekat rusun sehingga warga tak perlu lagi menempatkan anak-anak mereka di sekolah yang jauh.

"Pengin banget ada sekolah, katanya mah ini nanti mau dibangun buat SMP juga, jadi nanti di sini buat SD. Kita juga membutuhkan, namanya sekolah dekat rumah kan terjangkau," ucap dia.

**(TribunJakarta)**